

## **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Non Cyclical (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Non Cyclical 2020-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

Nanda Chandika<sup>1\*</sup>, Hexana Sri Lestanti<sup>2</sup>

Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

[Nandac0208@gmail.com](mailto:Nandac0208@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap tax avoidance. Populasi yang digunakan peneliti yaitu perusahaan sektor non cyclical yang Terdaftar di BEI pada tahun 2020 – 2022 dan terdapat 70 sampel yang memenuhi kriteria. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. *Company Size* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. *Profitabilitas Berpengaruh positif terhadap tax avoidance*.

**Kata kunci:** *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Tax Avoidance*

### *Abstract*

*This study aims to analyze the effects of leverage, company size, and profitability on tax avoidance. The population of the study is non-cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2022, with 70 samples meeting the criteria. The sampling method used is purposive sampling. The data used is secondary data, and the analysis method used is regression analysis. The results of the study show that leverage has no significant effect on tax avoidance. Company size also has no significant effect on tax avoidance. Profitability, on the other hand, has a significant positive effect on tax avoidance.*

*Keywords:* *Leverage*, Company Size, Profitability, dan *Tax Avoidance*.

## **PENDAHULUAN**

Pajak merupakan sumber pendapatan utama hingga saat ini, hal ini terbukti dengan besarnya jumlah penerimaan pajak tahun 2022 yang realisasinya mencapai 1.568 triliun (Kemenkeu, 2023:6) dan target penerimaan pajak 2023 yang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 1.718 triliun (Kemenkeu,2023:36). Dikutip dari Badan Pusat Statistik (2022), perekonomian Indonesia tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,96 persen dibanding tahun 2020 yang mengalami pertumbuhan 2,07 persen.

Perusahaan harus menemukan cara untuk meraih keuntungan yang maksimal tanpa harus mengorbankan kewajibannya untuk membayar pajak. Perusahaan sebagai badan usaha memiliki tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya agar dapat bertahan hidup (Dewi dan Abundanti, 2019). Namun, sebagai wajib pajak, perusahaan juga harus memikirkan cara untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan (Ardianti, 2019).

Masalah penghindaran pajak terus menjadi hambatan dalam usaha meningkatkan penerimaan pajak negara. Ariska et al. (2020) mencatat bahwa PT Bumi Resource Tbk adalah salah satu perusahaan yang terlibat dalam praktik Penghindaran Pajak dengan melakukan manipulasi jumlah penjualan sejak tahun 2003 hingga 2008. Akibat dari tindakan ini, terjadi penurunan penjualan yang mengakibatkan kerugian bagi negara sebesar US\$620,49 juta. Tax Justice Network memperkirakan bahwa Indonesia kehilangan pendapatan pajak sebesar US\$ 4,86 miliar per tahun karena wajib pajak menghindari pajak. (Network, 2020:30).

Menurut (Mahdiana & Amin, 2020) penghindaran pajak merupakan restriksi yang terjadi dalam pembayaran pajak, sehingga berakibat adanya pengurangan pada pemasukkan negara. Penghindaran pajak ini dipandang sebagai aktivitas yang terlarang dan merugikan. Perusahaan

melakukan tindak penghindaran pajak adalah saat perusahaan memiliki laba diperoleh yang lebih kecil dari pengeluaran. *Variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini adalah penghindaran pajak. Tax Avoidance atau penghindaran pajak secara umum merupakan skema penghindaran pajak dengan tujuan meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan celah pada ketentuan-ketentuan perpajakan suatu negara. Menurut (Dwiyanti & Jati, 2019) Tax Avoidance dapat diukur melalui ETR yang membagi total beban pajak penghasilan yang terutang perusahaan dengan laba sebelum pajak penghasilan.*

Leverage adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dengan ekuitas. Perusahaan dapat menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan hutang akan mengurangi laba yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga perusahaan dapat menggunakan leverage untuk mengurangi beban pajak. (Qibti dan Amin, 2020). Menurut Kurniasih dan Sari (2013) leverage adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan. Leverage ini menjadi sumber pendanaan perusahaan dari eksternal melalui hutang. Semakin besar penggunaan utang oleh perusahaan, maka semakin banyak semakin banyak pihak eksternal yang terlibat dalam pendanaan kegiatan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan fungsi pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Penelitian terkait leverage pernah dilakukan oleh Marfirah dan Syam (2016) yang menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap tax avoidance. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap tax avoidance (Swingly dan Sukartha, 2015). Menurut (Budiasih & Ahla, 2019), rasio Rasio leverage, yang merupakan ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang, berguna untuk menunjukkan seberapa besar perbandingan antara dana yang disediakan oleh kreditor dan dana yang berasal dari aset perusahaan. Menurut (Dwiyanti & Jati, 2019), perhitungan leverage dihitung dengan rumus total hutang dibagi total modal.

Ukuran perusahaan dapat menunjukan ukuran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat beberapa indikator seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja, anak perusahaan, dan lainnya (Ernawati et al, 2019). Menurut Rinaldi & Cheisviyanny, (2015) ukuran perusahaan dapat diartikan: Company Size adalah suatu skala dimana dapat di klasifikasikan besar atau kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain- lain. Company Size (size) dapat dilihat melalui log total aktiva, karena ukuran ini dinilai memiliki tingkat kestabilan yang lebih dibandingkan proksi-proksi yang lain dan memiliki kesinambungan antar periode. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total asset yang dimiliki oleh Perusahaan Menurut Utami (2013) rumus ukuran perusahaan adalah  $\log_{\text{natural}}$  dari total asset.

Profitabilitas yang tidak mampu dihasilkan perusahaan akan berdampak pada kelangsungan perusahaan, sehingga untuk mempertahankan usahanya, perusahaan perlu mencari sumber pendanaan lain yang berasal dari luar perusahaan (Sutama dan Lisa, 2018). Penelitian terdahulu oleh Ariska et al. (2020), Tebiono dan Sukadana (2021), Yohanes dan Sherly (2022) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Artinasari dan Mildawati (2018), Aulia dan Mahpudin (2019) membuktikan tindakan Tax Avoidance tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Indikasi lain yang mampu menimbulkan dugaan tindakan Tax Avoidance dalam Perusahaan dapat dilihat dari kebijakan pendanaan perusahaan, dalam mendanai kegiatan usahanya, perusahaan biasanya memperoleh dana yang bersumber dari modal sendiri maupun utang (Artinasari dan Mildawati, 2018). Fokus penelitian ini adalah return on assets (ROA), yang merupakan cara untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Untuk mengetahui seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan laba, rasio profitabilitas ini dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset pada akhir periode.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penelitian ini berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Non Cyclical (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Non Cyclical 2020-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)"

### Agency Theory

Teori keagenan ada diuraikan tentang adanya konflik kepentingan dimana menjelaskan adanya kesenjangan informasi yang merupakan keadaan salah satu pihak memiliki lebih banyak informasi internal perusahaan dan digunakan untuk mendapatkan keuntungan. (Handayani dan Ibrani 2019).

Teori keagenan merangkum fondasinya dalam tiga asumsi utama. Pertama, asumsi watak manusia menyatakan bahwa manusia cenderung lebih memprioritaskan kepentingan diri sendiri, memiliki keterbatasan dalam rasionalitas, dan berusaha menghindari risiko. Kedua, asumsi keorganisasian menekankan adanya perpecahan di antara anggota organisasi, ketidaksetaraan dalam kapasitas penilaian, dan ketidaksetaraan informasi antara prinsipal dan agen. Ketiga, asumsi informasi menyatakan bahwa informasi dapat dianggap sebagai suatu komoditas yang dapat diperdagangkan. Dalam konteks ini, muncul dua masalah utama: pertama, terkait dengan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen serta kesulitan bagi prinsipal untuk memastikan bahwa agen bertindak sesuai dengan yang diinginkan; kedua, masalah pembagian risiko yang timbul ketika prinsipal dan agen memiliki keinginan yang berbeda. Asumsi ini didasarkan pada keyakinan bahwa prinsipal memiliki akses terbatas terhadap informasi perusahaan, sementara agen memiliki pengetahuan yang lebih mendalam.

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang telah dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data sekunder juga dapat didefinisikan sebagai data dalam bentuk dokumen atau artikel, jurnal, dan literatur yang relevan. Populasi yang digunakan peneliti yaitu perusahaan sektor non cyclical yang Terdaftar di BEI pada tahun 2020 – 2022 dan terdapat 70 sampel yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya. Data ini dikumpulkan dari situs web resmi masing-masing perusahaan serta situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yang keduanya dapat diakses di situs web yang sama yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

No	Deskripsi Kriteria	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1	Perusahaan non cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022	87	261
2	Perusahaan non cyclical yang tidak memiliki laba 3 tahun berturut-turut selama periode 2020-2022	-44	-132
3	Perusahaan non cyclical yang tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode 2020-2022	-2	-6
4	Perusahaan non cyclical yang tidak memiliki data yang dibutuhkan selama periode 2020-2022	-13	-39
	Data Outlier		-14
	Jumlah sampel perusahaan non keuangan yang digunakan	28	70

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 2. Output data statistik deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	70	,1301	2,4009	,732899	,5269514
Company Size	70	13,7734	29,9731	21,627951	5,4699253
Profitabilitas	70	,0104	,2057	,082187	,0487014
Tax Avoidance	70	,1605	,3132	,229468	,0307383
Valid N (listwise)	70				

Hasil pengujian statistik deskriptif diatas menampilkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari pengujian variable dependen dan independent.

Hasil Uji Outlier

Penelitian yang didalamnya terdapat data yang tidak berdistribusi normal maka dapat dilakukanya uji *outlier*. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 84 data. Setelah dilakukan uji outlier terdapat 14 data outlier, sehingga data tersebut dikeluarkan hingga sampel berjumlah 70 data.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02936004
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,056
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Hasil Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Leverage	,962	1,039
	Company Size	,987	1,013
	Profitabilitas	,969	1,031

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variable memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas. Data tersebut tidak memiliki korelasi antara variable bebas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

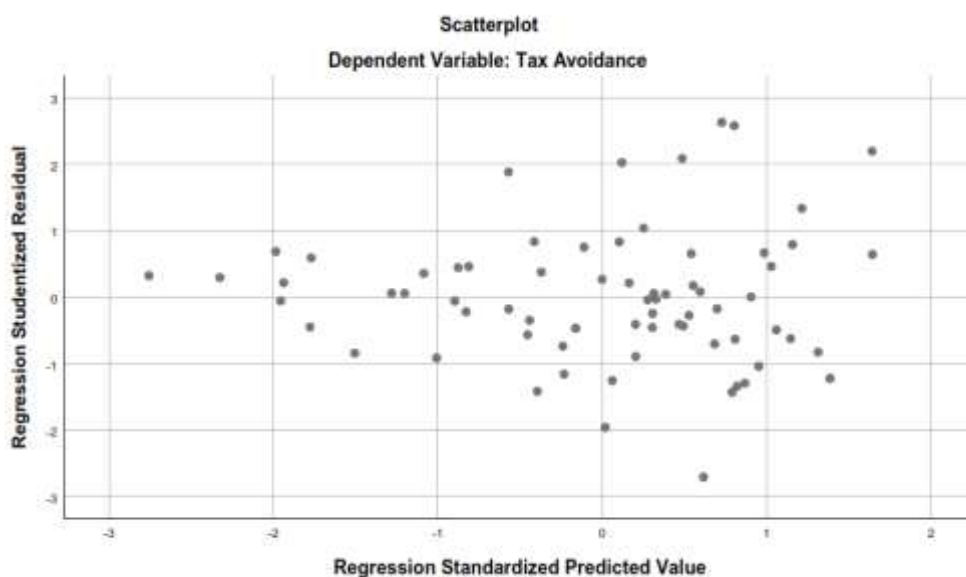
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,296 <sup>a</sup>	,088	,046	,0300199	1,467

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Company Size, Leverage

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Dari tabel di atas menunjukkan nilai Durbin Watson (DW) diangka 1,467, dengan jumlah data penelitian N 70, dan 3 variabel independen (K), pada tabel Durbin Watson diperoleh nilai DI 1,370, Du 1,550, dan nilai  $4 - DI = 2,533$ , maka diperoleh  $Du > Dw < 4 - DI$  atau  $1,550 > 1,467 < 2,630$  sehingga pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil output spss pada table diatas menunjukkan tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar di atas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,237	,017		13,664	,000
	Leverage	,000	,007	,003	,027	,979
	Company Size	,000	,001	,060	,506	,614
	Profitabilitas	-,185	,075	-,293	-2,454	,017

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Dari table perolehan hasil regresi linier berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$\text{TAX AVOIDANCE} = 0,237 - 0,000 \text{ LEVERAGE} - 0,000 \text{ COMPANY SIZE} + 0,185 \text{ PROFITABILITAS} + \varepsilon$$

Nilai konstanta dari variabel dependen Tax Avoidance sebesar 0,237 dengan asumsi variable independent Leverage, Company Size, dan Profitabilitas dengan nilai sebesar 0.

Berdasarkan hasil uji t variable Leverage memiliki nilai koefisien sebesar 0,000 dan signifikan sebesar 0,979 lebih kecil dari 0,05 (alpha), dengan dengan begitu dapat disimpulkan  $H_{a1}$  tidak diterima hal ini menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

Berdasarkan hasil uji t variable Company Size memiliki nilai koefisien sebesar 0,000 dan signifikan sebesar 0,614 lebih besar kecil dari 0,05 (alpha), dengan dengan begitu dapat disimpulkan  $H_{a2}$  tidak diterima hal ini menunjukkan bahwa Company Size berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

Berdasarkan hasil uji t variable Profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar -0,185 dan signifikan sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05 (alpha), dengan dengan begitu dapat disimpulkan  $H_{a3}$  diterima hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

## PENUTUP

### *Simpulan*

Berdasarkan pada hasil kesimpulan ini dinyatakan bahwa :

1. Hasil pengujian menyatakan Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap tax avoidance.
2. Hasil pengujian menyatakan Company Size tidak memiliki pengaruh terhadap tax avoidance.
3. Hasil pengujian menyatakan Profitabilitas Berpengaruh positif terhadap tax avoidance.

### *Saran*

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan:

1. Periode penelitian relatif singkat yaitu 3 tahun
2. Menambah populasi sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Mohammed Ishaq, and Ayoib Che-Ahmad. 2016. "Effects of Corporate Governance Characteristics on Audit Report Lags." *International Journal of Economics and Financial Issues* 6 (7Special Issue): 159–64. <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/download/3600/pdf>.
- Arifuddin, Kartini Hanafi, and Asri Usman. 2017. "Company Size, Profitability, and Auditor Opinion Influence to Audit Report Lag on Registered Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Applied Business and Economic Research* 15 (19): 353–67. [https://www.researchgate.net/publication/321299587\\_Company\\_Size\\_Profitability\\_and\\_Auditor\\_Opinion\\_Influence\\_to\\_Audit\\_Report\\_Lag\\_on\\_Registered\\_Manufacturing\\_Company\\_in\\_Indonesia\\_Stock\\_Exchange](https://www.researchgate.net/publication/321299587_Company_Size_Profitability_and_Auditor_Opinion_Influence_to_Audit_Report_Lag_on_Registered_Manufacturing_Company_in_Indonesia_Stock_Exchange).
- Aristika, Manda Novy, Rina Trisnawati, and Cahyaning Dewi Handayani. 2016. "Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag." *Syariah Paper Accounting FEB UMS* 3 (1): 559–68. [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7303/51\\_Manda\\_Novy\\_Aristika.pdf?sequence=1](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7303/51_Manda_Novy_Aristika.pdf?sequence=1).
- Cahyadi, Iignes Januar. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Audit." *Jurnal Bisnis Dan Akutansi* 16 (1): 59–68. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/download/259/235/>.

- Dewi, Gusti Ayu Nyoman Purnama, and I Dewa Gede Dharma Suputra. 2017. "Pengaruh Kompleksitas Operasi, Kontinjensi, Pergantian Auditor Pada Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Auditor Sebagai Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 21 (2): 912–41. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p02>.
- Dwi haryadi, Anda. 2017. "PENGARUH KEAHLIAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN KOMITE AUDIT DAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP MANAJEMEN LABA (The Impact of Accounting and Finance Expertise of Audit Committee and Board of Commissioner on Earnings Management)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 14 (1): 75–93. <http://jaki.ui.ac.id/index.php/home/article/view/646>.
- Estrini, Dwi Hayu, and Herry Laksito. 2013. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro." *Diponegoro Journal of Accounting* 2 (2): 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/3301/3234>.
- Fama, F, and Michael C Jensen. 1983. "CONTRACTING COSTS AND RESIDUAL CLAIMS : THE SEPARATION OF OWNERSHIP AND CONTROL \*" 26 (2): 301–25. [https://www.wiwi.uni-bonn.de/kraehmer/Lehre/SeminarSS09/Papiere/Fama\\_Jensen\\_Separation\\_ownership\\_control.pdf](https://www.wiwi.uni-bonn.de/kraehmer/Lehre/SeminarSS09/Papiere/Fama_Jensen_Separation_ownership_control.pdf).
- Felicya, Cindy, and Paulina Sutrisno. 2020. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 22 (1): 129–38. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.678>.
- Firnanti, Friska. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 18 (2): 167–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v18i2.51>.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Semarang. [http://library.stietrisakti.ac.id/senayan3-stable14/index.php?p=show\\_detail&id=12497](http://library.stietrisakti.ac.id/senayan3-stable14/index.php?p=show_detail&id=12497).
- Guna, Welvin I, and Arleen Herawaty. 2010. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12 (1): 53–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v12i1.162>.
- Hadi, Florian Wulandari, and Irwanto Handojo. 2017. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (2): 209–18. <https://doi.org/10.32492/eba.v5i1.712>.
- Halim, Varianada. 2000. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 2 (1): 63–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v2i1.379>.
- Handayani, Yenny Dwi, and Ewing Yuvisa Ibrani. 2019. "Corporate Governance Application, Audit Quality and Audit Report Lag: The Moderating Role of Law Compliance." *International Journal of Financial Research* 10 (4): 164. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n4p164>.
- Ikhsan, Arfan. 2007. "Profesionalisme Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Dilihat Dari Perbedaan Gender, Kantor Akuntan Publik Dan Hirarki Jabatannya." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 9 (3): 199–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v9i3.179>.
- Iskandar, Meylisa Januar, and Estralita Trisnawati. 2010. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12 (3): 175–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v12i3.215>.
- Jensen, Michael C, and William H Meckling. 1976. "THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE." *Journal of Financial Economics* 3: 305–60. [https://papers.ssrn.com/sol3/Delivery.cfm/SSRN\\_ID786048\\_code9.pdf?abstractid=94043&mirid=1](https://papers.ssrn.com/sol3/Delivery.cfm/SSRN_ID786048_code9.pdf?abstractid=94043&mirid=1).
- Juanita, Greta, and Rutji Satwiko. 2012. "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag." *Jurnal*

- Bisnis Dan Akuntansi* 14 (1): 31–40.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v14i1.103>.
- Lianto, Novice, and Hartono Kusuma. 2010. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag." *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag* 12 (2): 98–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v12i2.188>.
- Man, Cheung Sze, and Tsang Tsz Kong. 2011. "Gender Diversity in Boardroom and Firm Financial Performance: Evidence from Hong Kong." *N.D* 2: 1–50. <http://libproject.hkbu.edu.hk/trsimage/hp/08031657.pdf>.
- Mazkiyani, Nur, and Sigit Handoyo. 2017. "Audit Report Lag of Listed Companies in Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Aplikasi Bisnis* 17 (1): 77–95. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol17.iss1.art5>.
- Megayanti, Putu, and I Budiarta. 2016. "Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Dan Jenis Perusahaan Pada Audit Report Lag." *E-Jurnal Akuntansi* 14 (2): 1481–1509. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/15782/12657>.
- Milgram, Stanley. 1963. "Behavioral Study of Obedience." *The Journal of Abnormal and Social Psychology* 67 (4): 371–78. <https://doi.org/10.1037/h0040525>.
- Mukhtaruddin, Ririn Oktarina, and Abukosim. 2015. "Firm and Auditor Characteristics, and Audit Report Lag in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange during 2008-2012." *Expert Journal of Business and Management* 3 (1): 13–26.
- Pajaria, Yusiresita, Inten Meutia, and Marlina Widiyanti. 2016. "Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Dan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi* 10 (2): 177–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.29259/ja.v10i2.8893>.
- Sastrawan, I, and Made Latrini. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Akuntansi* 17 (1): 311–37. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/19792/15600>.
- Sugiono, Lisa, and Y Jogi Christiawan. 2013. "Purposive Sampling Method." *Business Accounting Review* 1 (2): 298–305. <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/download/1050/945>.
- Utami, Wikan Budi, Laksmi Pardanawati, and Ika Septianingsih. 2018. "THE EFFECT OF AUDIT OPINION, PUBLIC ACCOUNTING FIRM'S SIZE, COMPANY SIZE, AND COMPANY PROFITABILITY TO DELAY AUDITS IN REGISTERED MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2015-2017." *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 2 (03): 45–50. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v2i3.345>.
- Wahyudi, Sugeng. 2004. "PENGARUH UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI ASSURANCE TERHADAP RETURN AWAL SAHAM." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 6 (2): 209–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v6i2.574>.
- Zakaria, Adam, Ratna Anggraini, and Yosia Taruli Mutiara. 2018. "The Influence of Company Size, Company Profit, Solvency and CPA Firm Size on Audit Report Lag." *Pressacademia* 5 (1): 1–10. <https://doi.org/10.17261/Pressacademia.2018.779>.